



KULIAH KERJA NYATA

"Melintasi Jalan Pengabdian"



2023

Desa Suka Damai
Kec. Teluk Pandan,
Kab. Kutai Timur,
Prov. Kalimantan Timur

KKN UINSI SAMARINDA 2023



Melintasi Jalan Pengabdian

*Cerita ini berkisah tentang hari terakhir Kuliah Kerja Nyata (KKN)
di Desa Suka Damai.*

**BOOK CHAPTER YANG DISAJIKAN OLEH KKN UINS DESA SUKA
DAMAI TAHUN 2023 INI MERUPAKAN SUMBER DAYA YANG
BERHARGA BAGI PARA PEMBACA.**

PENYUSUN

Penulis :

Aisyah Salsabila
Della Puspita
Dina Resa Adelia
Patmawati
Fanny Rahmadani
M. Hannan Atthariq

Desain cover :

Muhammad Husin

Editor :

Moch. Farkhan Yuangga Al Farisi



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kedirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Book Chapter KKN Reguler Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.

Melalui Book Chapter ini pula, kami ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam pelaksanaan kegiatan KKN Reguler. Ucapan terimakasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda
2. Bapak Alfitri, M.Ag.,LL.,Ph.D selaku ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda
3. Ibu Sri Ahyu Rayhaniah, M. Sos selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya selama kegiatan KKN Reguler

4. Bapak Nurdin selaku kepala Desa Suka Damai yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan rangkaian kegiatan KKN Reguler
5. Ibu Hasnidar selaku ketua PKK Desa Suka Damai yang telah membantu, membimbing dan memberikan ilmu kepada kami dalam menjalankan kegiatan KKN Reguler
6. Ibu Harabiah selaku sekretaris desa beserta para staff kantor desa yang telah membantu, membimbing dan memberikan ilmu kepada kami dalam menjalankan kegiatan KKN Reguler
7. Bapak-bapak dusun dan RT yang telah menyambut baik kami untuk melaksanakan kegiatan KKN Reguler
8. Bapak Sudirman Raffi selaku ketua Karang Taruna desa Suka Damai yang telah membantu dan mendukung kami dalam menjalankan berbagai rangkaian kegiatan KKN Reguler
9. Bapak Muh Asnan selaku ketua LPM desa Suka Damai yang telah turut mendukung dan membantu kami dalam menjalankan rangkaian kegiatan KKN Reguler
10. Seluruh warga desa Suka Damai yang telah berpartisipasi mengikuti seluruh rangkaian kegiatan kami selama KKN Reguler
11. Kedua orang tua kami yang selalu memberikan dukungan penuh dan Ridho-Nya disetiap langkah kehidupan kami.

Semoga Book Chapter ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Penulisan Book Chapter ini, kami rasa masih mempunyai kekurangan mengingat

kemampuan yang kami miliki. Sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Samarinda, 29 Agustus 2023

Kelompok KKN Reguler Suka Damai

DAFTAR ISI

PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
CHAPTER 1	1
<i>Awal KKN di Desa Suka Damai</i>	1
CHAPTER 2	12
<i>Aku, Kamu, Dan Desa Suka Damai</i>	12
CHAPTER 3	18
<i>Cerita Singkat Namun Berkesan</i>	18
CHAPTER 4	23
<i>Hari Demi Hari</i>	23
CHAPTER 5	30
<i>Saat Perpisahan Mendekat</i>	30
CHAPTER 6	39
<i>Roda Yang Berputar</i>	39
COMING TO AN END	51
ABOUT US	52



CHAPTER 1

Awal KKN di Desa Suka Damai

“Sebagaimana tumbuhnya bunga yang cantik dari sebuah biji, begitu pula persahabatan kita yang tumbuh dengan penuh cinta dan perhatian”



DINA RESA ADELIA

AWAL KKN DI DESA SUKA DAMAI

Seperti kata pepatah, tak kenal maka tak sayang. Itulah yang terjadi di kelompok kami sebelum kami saling mengenal dalam jangka waktu yang lama. Kami yang beranggotakan 8 orang yaitu 5 perempuan dan 3 laki-laki. Setelah di bagikannya anggota kelompok dan lokasi KKN oleh LPPM, kita langsung bergegas menghubungi teman kelompok dan membuat grup whatsapp. Kemudian kami saling memperkenalkan diri di grup tersebut dan melakukan diskusi kecil mengenai persiapan yang harus disiapkan sebelum ke lokasi KKN, setelah melakukan diskusi tersebut kami sepakat untuk esok hari bertemu secara langsung di sebuah café di Juanda yaitu Jurdol. Disana kami membahas lokasi KKN kami, kemudian membuat struktur kelompok seperti pemilihan ketua, bendahara, sekretaris, humas, pdd, dan perlengkapan. Pada saat itu pertama kali bertemu secara langsung, kami bisa dibilang sangat enjoy dalam memulai percakapan seperti tidak ada canggung sama sekali walaupun baru pertama kali bertemu. Disitu terlihat kami semua seperti sudah saling mengenal padahal sebelumnya tidak saling mengenal hehe, dan akhirnya kita semakin hari semakin dekat sehingga bisa bekerja sama dengan baik dalam hal apapun. Dan kejadian-kejadian di minggu pertama KKN menjadi saksi betapa akrabnya kita, dengan berbeda-beda sifat, tingkah laku dan

pemikiran yang saling melengkapi hehe. Di sebuah tempat yang belum terbayangkan sebelumnya dan akan menjadi tempat kenangan yang akan selalu di rindukan nantinya.

Tibalah saatnya di tanggal 13 Juli, kita berangkat ke Desa Suka Damai yaitu lokasi KKN kami. Pada saat itu kami berencana untuk berangkat barengan dengan teman-teman KKN UINSI yang lokasi KKN nya satu kecamatan yaitu Teluk Pandan yang terdiri dari 6 Desa, terdiri dari Desa Danau Redan, Desa Suka Damai, Desa Suka Rahmat, Desa Martadinata, Desa Teluk Pandan, dan Kandolo. Dan kami juga sepakat untuk titik kumpulnya di Masjid Islamic Center, pada saat itu kita berangkat sekitar jam 07.00. Seperti biasa warga +62 ngaret sampai dengan jam 09.00 hehe, Rata-rata dari kami semua berangkat menggunakan kendaraan sepeda motor dan barang di angkut menggunakan mobil pick up serta mobil pribadi dari teman-teman yang memiliki mobil. Kemudian kita berangkat dengan cuaca yang sangat mendukung dan di perjalanan sempat terjadi dramatis, helm terbang dan hampir kelindes truk. Salah satu teman kelompok saya yaitu panggil saja Fhatma helm nya terbang dan hampir saja mengenai teman-teman yang ada dibelakang, hal ini sangat menggelitik perut kami yang menyaksikan helm tersebut terbang haha. Ntah siapa yang salah helm nya atau pagedara motornya yang terlalu laju yaitu Fanny haha. Kemudian perjalanan kami sangat santai sambil menikmati view perjalanan poros Samarinda-Bontang, beberapa jam kemudian kami hampir sampai ke lokasi KKN tapi ada hal yang membuat jantung tidak aman. Saya dan beberapa teman yang lain hampir saja kelindes truk pada saat tanjakan yang cukup tinggi, disitu kami ingin mendahului truk tersebut dikarenakan truk nya susah naik di tanjakan itu. Tapi yang terjadi kita didahului dengan mundurnya truk yang posisinya pas didepan

kami, badan saya yang kecil akhirnya terjatuh dan begitupun teman-teman yang lainnya tapi alhamdulillah semua kita aman tidak ada yang terluka hanya saja motor saya lecet. Seketika di jalan tersebut macet dan alhamdulillah truk tersebut berhasil untuk menanjak, dan kami memutuskan untuk bertahan sejenak sambil menceritakan kronologi tadi. Kejadian tersebut menjadi trauma untuk saya pribadi dan menjadi pelajaran untuk tidak terlalu dekat dengan mobil besar seperti truk dan lain-lainnya. Setelah 3 jam perjalanan kurang lebih jam 12.30 dengan kondisi jalan poros yang sangat ramai, terdapat beberapa permukaan jalan yang masih sedikit hancur dan berlubang, ada kejadian-kejadian yang tidak mengenakan tadi tapi secara keseluruhannya seru hehe.

Kemudian tibalah kami di Desa Suka Damai, kami langsung menuju Kantor Desa Suka Damai untuk berkenalan dengan Kepala Desa dan staff kantor. Kami berbincang lama mengenai Proker dengan Bapak Nurdin yaitu Kepala Desa Suka Damai, beliau menceritakan betapa antusiasnya ketika mendapatkan informasi bahwa UINSI Samarinda mengirimkan Mahasiswa nya untuk KKN di desa beliau. Dan juga beliau ternyata sudah menyiapkan posko untuk kami secara gratis selama berada disini, dan tidak lama kemudian kami diantar beliau secara langsung ke posko bersama dengan Bu Herni sebagai pemilik rumah. Dan Bu Herni juga tinggal di rumah tersebut tapi bisa dibilang beda lorong karena rumah keluarga, setelah kita tau keadaannya seperti itu jadinya kami senang karena rame dan berdekatan langsung dengan beliau. Setelah itu, kami membersihkan posko, merapikan barang-barang, dan ganti baju tanpa mandi haha untuk lanjut menuju ke Kantor Kecamatan. Perjalanan menuju kesana itu kurang lebih sekitar 1 jam melewati 2 Desa yaitu Desa Suka Rahmat dan Desa

Martadinata, dimana kami dari 6 kelompok KKN UINSI di Kecamatan Teluk Pandan berkumpul disana yang dipimpin oleh Korwil kami yaitu Mba Della dari anggota kelompok Teluk Pandan untuk memperkenalkan diri kami semua dan berdiskusi mengenai proker dengan Kepala Kecamatan Teluk Pandan. Beliau orangnya sangat asik dan lucu bisa dibilang sangat enjoiiii, dan beliau pun juga memberikan saran-saran, nasihat, info-info mengenai desa-desa kami. Setelah beberapa jam kami semua berdiskusi dan akhirnya hari sudah sore juga, silaturahmi kami pun selesai dan diakhiri dengan foto bersama. Di hari pertama ini sangat menguras tenaga sekali bukan haha, tidak berhenti sampai disitu yaaaa. Setelah itu kami memutuskan untuk pergi ke Kota terdekat dulu sebelum kembali ke posko yaitu Kota Bontang, untuk membeli perlengkapan yang kami butuhkan di posko. Dan akhirnya kita makan dulu karena belum makan haha dan melanjutkan mencari perlengkapan, hari makin sore dan matahari menunjukkan warna nya yang sangat indah itu dikala senja haha anak indie banget. Setelah itu kita memutuskan untuk balik ke posko, membersihkan posko dan merapikan barang-barang, diskusi proker kami serta beristirahat.

Kemudian di hari berikutnya yaitu hari kedua, dengan kondisi badan yang agak sedikit pegel kami bangun untuk sholat subuh dan menyiapkan sarapan sebelum melakukan aktivitas. Kita memulai hari tersebut dengan berkunjung lagi ke Kantor Desa untuk berdiskusi lagi dengan Bapak Nurdin selaku Kepala Desa tapi pada saat kita disana ternyata beliau tidak ada ditempat dikarenakan ada kegiatan di sebuah lembaga. Di kantor tersebut hanya ada staff kantor dan Ibu Kepala Desa, dan akhirnya kita hanya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, UMKM, dan lain-lain. Dan alhamdulillah kami banyak

sekali mendapatkan info-info tentang hal yang kami tanyakan, salah satu kegiatan keagamaan yang ada pada hari itu yaitu hari jumat. Kami diajak untuk menghadiri Pengajian Rutin Ibu-Ibu PKK yang diadakan setiap jumat pada jam 14.00. Serta di hari itu juga kami ingin melakukan kunjungan ke PKBM yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. Jadi kita bagi tugas ada yang menghadiri pengajian dan ada juga yang melakukan kunjungan ke PKBM yaitu saya sendiri Dina, Farkhan, Husin, dan Hanan. Sedangkan 4 orang di pengajian yaitu Bella, Della, Fhatma, dan Fanny. Pada saat itu hingga sore, dan dilanjutkan dengan sholat, beristirahat, dan masak. Dan malam nya kami berencana untuk mengajak Kelompok KKN Unmul yang juga KKN di Desa Suka Damai yang sudah datang terlebih dahulu 2 minggu sebelumnya, untuk bertemu dan berkenalan dengan mereka, alhamdulillah mereka juga mau dan menyarankan untuk bertemu di posko mereka saja. Alhamdulillah mereka sangat welcome ke kami dan sangat asik dalam memulai percakapan serta di akhiri dengan bermain kartu uno yang di menangkan dari kelompok kami haha. Setelah beberapa jam kemudian kami memutuskan untuk kembali ke posko karena sudah mulai larut malam, dan kami melakukan diskusi kecil lagi serta beristirahat.

Kemudian di hari ketiga, seperti biasa bangun untuk sholat subuh dan menyiapkan sarapan sebelum beraktivitas. Di hari tersebut kami melakukan gotong royong membersihkan toga warga yang nantinya dipersiapkan untuk lomba PHBS yaitu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Pada saat menuju rumah warga tersebut kami bersama adik-adik lucu sebagai pemandu jalan kami. Setelah itu kami lanjut untuk melakukan kunjungan ke rumah Pak RT 04 guna berkenalan serta silaturahmi, lanjut berkunjung ke rumah Ibu Herna sebagai pengurus TPA Jabal Nur

tapi beliau tidak ada ditempat. Dan akhirnya kita memutuskan untuk kembali posko untuk makan, sholat, dan beristirahat. Kemudian di malam harinya seperti biasa kita diskusi kecil mengenai proker, membuat jadwal piket masak dan dilanjutkan dengan jalan malam ke Kota Bontang untuk menjajal cemilan hehe, setelah beberapa jam kemudian kami kembali ke posko serta beristirahat untuk memulai beraktivitas lagi di esok hari.

Kemudian di hari ke empat, seperti biasa bangun untuk sholat subuh dan menyiapkan sarapan. Di hari tersebut kami melaksanakan proker yaitu Senam Bersama Warga Desa Suka Damai. Dimana proker tersebut kita lakukan bareng dengan kelompok KKN Unmul, karena mereka juga mempunyai proker tersebut. Dan warga disini juga sangat senang senam tetapi tidak memiliki instruktur senam selama ini bisa dibilang jarang ada, jadi kita mengambil proker tersebut. Dimana instruktur nya itu kami rencanakan setiap minggu ada 2 yaitu ada dari UINSI dan Unmul secara bergantian. Senam yang kita adakan juga beragam yaitu senam lansia, senam aerobic, dan senam irama. Antusias warga pun alhamdulillah bagus dan lumayan rame setiap minggu nya. Di hari itu, setelah senam kami melanjutkan dengan melakukan gotong royong membersihkan kantor desa. Para ciwik-ciwik menyapu dan mengumpulkan sampah, sedangkan cowok-cowoknya membersihkan rumput dan daun-daun yang tumbuh di tugu kantor desa. Tidak lama kemudian diantara kami kelompok KKN UINSI dan Unmul memutuskan untuk pergi ke sebuah tempat tapi kami memilih untuk beda tempat haha. Kelompok kami ke Air Terjun sedangkan kelompok Unmul ke Sungai, dan akhirnya kami berpisah serta di pandu dengan adik-adik lucu yang siap menjadi tour guide kami selama menuju ke air terjun. Sebelum ke air terjun kami kembali ke posko terlebih dahulu

untuk mengambil air minum dan menemani tour guide kami izin kepada orang tua mereka dan alhamdulillah boleh yeyyy. Setelah itu kita otw berangkat dengan jalan kaki saja dengan melewati hutan dan gunung-gunung selama beberapa jam, tetapi ada yang aneh dari perjalanan kami. Kami sudah berjalan sangat lama dan jauh kok tidak sampai-sampai ke air terjunnya bahkan hilalnya pun tidak terlihat, alhasil kita berdiam sejenak serta beristirahat dalam keadaan bingung. Kemudian diantara kami pergi melanjutkan jalan guna memastikan air terjunnya apakah masih jauh atau sudah dekat, alhasilnya lagi tidak ada suara air terjunnya pun tidak ada terdengar. Tour guide kami pun lebih kebingungan karena setauku mereka tempatnya disitu tetapi kita tidak menemukan air terjunnya. Dan akhirnya kita memutuskan untuk turun dan kembali ke posko dengan kecewa dan sangat capek haha. Setelah itu kami mandi, sholat, makan dan beristirahat hingga sore. Dan di malam harinya kita melakukan kunjungan, perkenalan, dan mengajar di TPA Jabal Nur, adik-adiknya lucu, pintar, dan sangat aktif. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi kecil seperti biasa dan beristirahat untuk aktivitas besok.

Kemudian di hari kelima, seperti biasa bangun sholat subuh dan menyiapkan sarapan sebelum beraktivitas. Pada hari tersebut aktivitas kami di mulai dengan menghadiri rapat musyawarah dusun dalam rangka penyusunan RPJMDES yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa. Yang dihadiri oleh lembaga-lembaga, guru-guru SD dan SMP, serta warga Desa Suka Damai. Disana juga kami diberi kesempatan untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan proker yang akan kita laksanakan. Dan alhamdulillah respon semua yang menghadiri rapat sangat antusias apalagi pada saat mendengar prodi kami masing-masing pada saat perkenalan. Hal itu membuat kami

semua semakin semangat dalam menjalankan proker hehe. Setelah beberapa jam kemudian akhirnya acara tersebut selesai, dan kita membantu Ibu Endang mengumpulkan kotak snack untuk di bank sampah yang beliau pimpin di PKBM. Kemudian setelah itu kami beristirahat, sholat, dan makan hingga sore. Dan malamnya dilanjutkan seperti biasa diskusi kecil mengenai proker dan setelah kami bermain kartu uno guna mediating kepala haha serta beristirahat untuk aktivitas di esok hari.

Kemudian di hari keenam, seperti biasa bangun sholat subuh dan menyiapkan sarapan sebelum beraktivitas. Pada hari tersebut kami berbagi tugas ada yang menghadiri acara Pengukuhan Camat Teluk Pandan dan ada juga yang melakukan kunjungan ke SDN 003 Desa Suka Damai dan kunjungan ke rumah Bapak Takmir Masjid Jabal Nur. Saya sendiri dan Husin menjadi perwakilan yang menghadiri Pengukuhan Camat Teluk Pandan, Pengukuhan Ketua BPD, Pengukuhan Desa Baru, dll. Pada saat itu kami otw ke Kantor Camat jam 07.00 bersama dengan perwakilan dari KKN Unmul, dengan jarak tempuh sekitar 1 jam. Acaranya berjalan dengan lancar dan khidmat, setelah beberapa jam acara tersebut selesai juga pada siang hari. Sedangkan teman-teman yang lain berkunjung ke SDN 003 Desa Suka Damai guna silaturahmi, memperkenalkan diri, dan meminta izin untuk mengajar serta membantu kegiatan disana yang diperlukan Bapak Ibu Guru. Dan alhamdulillah kami senang sekali di sambut dengan hangat dan antusias oleh Bapak Kepala Sekolah beserta Staff. Kemudian kita juga berkenalan dengan adik-adik lucu yang sedang bermain di lapangan sekolah sambil berteriak kakak KKN haha. Setelah itu kami pamit untuk melakukan kunjungan selanjutnya. Yaitu melakukan kunjungan ke Bapak Takmir Masjid Jabal Nur dan alhamdulillah nya lagi di sambut dengan hangat, beliau dan istri

juga asik bahkan juga menceritakan sejarah-sejarah yang ada di Desa Suka Damai dan banyak hal lagi. Setelah itu kami kembali posko untuk ishoma sampai sore hari, dan malam harinya dilanjutkan dengan mengajar di TPA Jabal Nur untuk mengajarkan Praktek Wudhu dan Sholat. Setelah itu, Pak Ustadz meminta bantuan ke kami untuk membedah dan merapikan Papan Informasi Masjid Jabal Nur. Dan setelah itu kita kembali ke posko dengan membawa pulang papan tulis tersebut serta melanjutkan membersihkan papan tulisnya yang di penuh dengan tulisan yang menggunkan spidol permanent. Dengan berbagai cara membersihkannya akhirnya papan tulisnya bersih juga dari noda noda membandel haha. Kemudian kita berdiskusi mengenai seperti apa kita mengkonsep susunan struktur nya di papan tulis tersebut, dan dilanjutkan dengan rapat proker serta beristirahat untuk aktivitas di esok hari.

Kemudian di hari ke tujuh, seperti biasa bangun sholat subuh dan menyiapkan sarapan sebelum beraktivitas. Pada hari tersebut kami melanjutkan Pembuatan Papan Informasi Masjid Jabal Nur, kita berbagi tugas ada yang mengukur papan tulis dan sebagainya. Dan siang harinya kita melakukan praktek Akrilik di PKBM, dengan membuat berbagai kreasi dari Akrilik hingga sore dan juga Ibu Endang sangat senang dengan hasil yang kita buat karena cukup kreatif. Dan Ibu Endang juga memberikan info bahwa besok hari ada kegiatan Gotong Royong Bersama warga Desa Suka Damai yang diadakan oleh PT Indominco Mandiri dimana hanya di wakilkkan oleh 4 mahasiswa dari setiap kelompok KKN. Hari sudah sore dan akhirnya kita kembali ke posko untuk istirahat, sholat dan makan. Kemudian di malam harinya ba'da maghrib kita mengunjungi TPA An-Nur yang jaraknya lumayan jauh dari posko kami, sesampainya disana kita di sambut oleh

adik-adik yang sangat lucu-lucu dan mereka sangat aktif dan pintar loh. Alhamdulillah juga kita disambut dengan hangat disana dan diminta untuk membantu mengajar juga di TPA tersebut. Dan Ustadzah juga banyak bercerita tentang perkembangan TPA dan jumlah muridnya. Setelah itu kami pamit balik ke posko untuk berdiskusi lagi mengenai proker yang sudah dijalankan dan yang belum. Kemudian kami beristirahat untuk aktivitas besok.



CHAPTER 2

Aku, Kamu, Dan Desa Suka Damai

“Setelah berada di pekan kedua KKN, keluhan menghiasi hari-hari awal, tetapi semangat dan persahabatan yang terjalin membuat semuanya menjadi begitu berharga.”



FANNY RAHMADANI

AKU, KAMU, DAN DESA SUKA DAMAI

Kami bangun pagi jam 7.30 karena ada acara penyusunan RPMJDS di kantor BPU bersama kepala desa dan rekan rekannya, setelah kami pulang dari kantor BPU kami makan siang bersama di posko menu hari ini adalah, telur dan tempe. Tak lupa lagi kami setelah makan kami istirahat karna malam nya kami mau kegiatan mengajar mengaji di TPA Jabal Nur bersama adik adik yang lainnya juga. Malam hari telah tiba saya dan teman teman bergegas untuk pergi ke Jabal Nur untuk mengajar mereka sangat lucu, tapi ribut sekali karna hari ini yang jaga ustadz nya cuman ustadz Zawawi doang.

Keesokan harinya kami berkunjung ke rumah takmir desa Suka Damai pengurus masjid desa Suka Damai. Kami pergi jam 9.00 karna kalo jam 7 sudah pasti ibu nya masih bersimpun-simpun rumah, setelah sampai dirumah pak takmir kami perkenalan dengan beliau dan beliau sangat welcome ke kami, apalagi ibu Heriah sangat baik kepada kami, sehabis kami bercerita kami pulang, dan ibu nya memberikan kami jagung sangat banyak tentunya kami bakal makan enak lagi malam ini. Siang hari nya kami kunjungan ke SD 03 perjalanan nya sangat

dekat dari posko setelah sampai adik-adik disana antusias sekali ada yang bilang “kakak KKN” sambil berteriak hahaha. kami menuju ke kantor dan bertemu dengan guru guru kami menjelaskan tujuan kami datang kesini dan ibunya menerima dengan baik. Setelah selesai dari SD kami balik ke posko karna nanti malam ada kegiatan seperti biasa nya mengajar TPA Jabal Nur hari ini praktik wudhu bersama adik-adik tersebut.

Malam hari nya telah tiba kami mengajar di TPA jabal nur dan mengajarkan praktik wudhu, mereka rusuh sekali karna ada yang susah dibilangi jadi kami pelan mengasih tahu mereka dan mengajarkan nya. Setelah selesai kami balik ke posko dan lanjut mengerjakan laporan sampai jam 11.00 setelah itu lanjut tidur karna ada kegiatan lagi besok pagi nya.

Pagina (Husin) ketua dan Dina (bendahara) menghadiri acara pengukuhan camat di ke kecamatan teluk pandan mereka disana sampai jam 10.00 dan disana banyak bertemu dengan teman UINSI yang lainnya. Sementara kami yang tidak ikut ke kecamatan kami mengunjungi RT 02 untuk menanyakan apa yang ada di RT tersebut.

Kegiatan keesokan nya kami santai karna mengerjakan sebagian laporan dan ada juga yang mencuci pakaian dan ada juga yang memasak.

Malam hari Farkhan dan husin mengajar TPA di An-Nur, disana anak nya yang aktif ada 30 lebih banyak sekali bukan.

Kami juga ada kegiatan gotong royong bersama PT. Indominco membersihkan nya dari koramil sampai jembatan setelah selesai membersihkan saya Husin, Hanan dan Dina menuju koramil, dan kami diberikan makanan dan baju IMM buat kenang-

kenangan disana juga ada anak Unmul tetapi mereka datang dengan orang yang lengkap.

Siang hari saya, Dina, Bella, Della dan Patma ada kegiatan pengajian rutin bersama warga desa Suka Damai, yang penceramah adalah ustadz dari desa Suka Damai juga ustadz nya juga lucu sekali, setelah itu kamu lanjut makan makan dan sehabis dari pengajian kami lanjut lagi ke kantor BPU untuk rapat bersama kepala desa dan warga desa Suka Damai, setelah semua selesai kami balik ke posko untuk istirahat. Pagi jam 6.00 kami ke bukit Sebatik bersama anak Unmul, kepala desa, dan warga nya perjalanan kesana sangat jauh dan sangat berbahaya, saya juga sempat jatuh karna jalanan nya licin tapi pas sudah sampai disana hasil nya sangat memuaskan sangat indah sekali pemandangan nya jika diliat dari atas tak lupa kami berswaphoto untuk di abadikan kami juga bercengkerama bersama orang orang disana. Setelah semua selesai kami balik dan ini yang saya tidak suka perjalanan nya jauh dan licin karna habis hujan banyak teman-teman yang lain terpeleset disana.

Keesokan hari nya adalah hari minggu kami ada kegiatan senam bersama sama dengan warga desa Suka Damai, dan senam ini dilakukan selama setengah jam. Setelah selesai kami balik ke posko untuk istirahat dan bersih bersih badan dan lanjut makan bersama. Pada saat bangun pagi ternyata air masih mati dan kami semua memutuskan untuk mandi di masjid Jabal Nur, pas kami ingin maka siang dan ternyata kami kehabisan beras dan uang dibawa bendahara ke Samarinda jadi kami sedikit lapar ha ha. Saya dan teman teman Shalat magrib dan isya di masjid Jabal Nur kami bertemu dengan bapak Jumansyah pengurus masjid kami juga dipanggil makan malam bersama ada anak Unmul juga 1

orang ikut, kita di traktir oleh ibu Heriah. Kami KKN uinsi pastinya sangat berterima kasih kepada ibu karna telah mentraktir kami. Sehabis pulang makan teman teman yang dari Samarinda juga balik ke posko dan mereka bawa tahu sumedang, saya, Patma, Della, Bela lanjut makan tahu sumedang sambil bercengkerama. Sehabis itu kami bergegas untuk tidur karna kami besok mau KBM di SD 03 desa Suka Damai.

Bangun pagi jam 08.00 saya bergegas untuk mandi karna mau kegiatan belajar mengajar di SD 03 bersama Della, Bela, dan Patma. Sehabis saya mandi saya siap siap untuk pergi ke SD 03 sesampai disana saya sebagai pubdok selalu mendokumentasikan setiap momentum yang terjadi hari ini, kami mengajar di kelas 5 dan adik nya sangat baik dan antusias banget kepada kami. Kami mengajarkan mereka tentang arti bullying itu apa dan selesai mengajar kami berpamitan ke ibu guru, adik adik disana sepanjang koridor memanggil kami kakak KKN kakak KKN hahaha itu sangat lucu bagi saya, ada juga yang bilang “kk kapan mengajar lagi di kelas kita” bisa dilihat kan mereka sangat antusias sekali kepada kami. Sesudah pamitan saya dan teman teman balik ke posko untuk makan siang ada yang cuci piring dan cowok nya bantu pak Sudi untuk membersihkan pohon pinang untuk lomba panjat pinang dihari besok.

Disiang hari pun kami tetap sibuk saya dan Della membantu membungkus hadiah lomba 17 agustus dirumah ibu kades disana ada sebagian anak perempuan anak Unmul, kami membungkus kado sampai selesai di jam set 3 lalu kami lanjut makan siang sehabis makan siang saya dan Della pulang ke posko untuk melakukan Shalat dzuhur karna waktunya sudah mepet

sekali, sehabis shalat kami istirahat karna nanti malam ada acara bakar-bakar bersama ibu Heriah di rumah nya.

Malam ini kami dipanggil sama ibu Heriah untuk makan makan bersama menu nya ada jagung bakar, ikan tongkol, ikan bandeng dan banyak lagi, kami disambut hangat oleh beliau, kami bakar bakar ikan sambil dengar music. Ikan nya sudah selesai dibakar kami pun makan bersama lalu sehabis makan kami tak lupa berswaphoto juga sama anak anak lainnya. Tak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada ibu Heriah dan warga warga Rt. 05 atas jamuan nya saya sangat senang karna diundang untuk makan bersama. Tepat pada hari ini adalah hari ulang tahun Indonesia saya dan teman teman lainnya diundang untuk acara upacara 17 Agustus di kantor camat Teluk Pandan dan sehabis saya upacara saya bertemu dengan Adisty, Dela, nada dan Bagas teman sekampus saya, kami tak lupa berswaphoto juga sehabis itu saya dan teman teman lainnya juga pergi makan berama ibu kepala desa dan bapak kepala desa makan bakso, kami bercerita dan tertawa bersama. Sehabis itu kita balik lagi ke posko untuk lanjut acara lomba karna lomba hari ini harus dihabiskan karna besok sudah penutup sekaligus pembagian hadiah dan juga perpisahan anak KKN Unmul.



CHAPTER 3

Cerita Singkat Namun Berkesan

“Kami belajar bahwa dalam menghadapi hari-hari yang melelahkan, semangat adalah kunci untuk menjalani setiap momen dengan penuh dedikasi.”



PATMAWATI

CERITA SINGKAT NAMUN BERKESAN

Minggu ketiga kami mengunjungi TK RA Alam cahaya khatulistiwa bersama teman-teman KKN Unmul untuk perkenalan bersama adek-adek. Setelah pulang dari TK RA Alam cahaya khatulistiwa kami berkunjung ke kantor desa untuk melakukan kegiatan menanam biji sawi dan selada di spons dengan ibu kades, dan ibu staff desa beserta teman-teman lainnya. Kemudian selesai menanam tanaman kami balik ke posko makan dan istirahat dan malam nya kami mengajar anak TPA di masjid Jabal nur. Keesokan harinya saya dan teman-teman melakukan kunjungan sekalian silaturahmi dengan KUA teluk pandan dan Polsek teluk pandan. Setelah itu kami ke pasar Telihan Bontang membeli sayur buat makan siang. Setelah itu saya dan teman-teman balik ke posko untuk istirahat. Di hari selanjutnya saya dan teman-teman melakukan rapat dan menyebarkan undangan untuk persiapan lomba 1 Muharram. Keesokan harinya pada tanggal 28 Juli 2023 kami melaksanakan pembukaan lomba 1 Muharram di masjid Al-Hijrah. Jadi Jum'at siang saya dan teman-teman datang ke tempat bu kades membantu persiapan konsumsi untuk pembukaan lomba 1 Muharram. Setelah itu saya dan teman-teman balik ke posko untuk bersiap-siap ke masjid Al-Hijrah untuk melakukan

pembukaan lomba 1 Muharram. Kemudian di hari selanjutnya lomba adzan dan hafalan surah pendek di masjid Al-Hijrah. Di hari selanjutnya lagi ada lomba Fashion show dan pildacil dan kemudian malam senin penutupan semua lomba 1 Muharram dan tabligh akbar sekaligus memberikan sertifikat kepada pemenang lomba 1 Muharram. Kemudian dihari selanjutnya kami rapat bersama kepala desa serta staf dan teman-teman Unmul untuk membahas dan membentuk kepanitiaan lomba 17 Agustus. Jadi untuk lomba ini per RT harus ikut dan juga anak-anak desa Suka Damai. Jadwal lombanya di mulai pada tanggal 5 Agustus sampai tanggal 18 Agustus. Lomba yang pertama yaitu bola voli dan sepak takraw. Nah kegiatan ini mulai setelah solat Ashar sampai selesai. Kegiatan malam kami yaitu solat magrib di masjid Jabal nur.

Kemudian selesai solat kami mengajar adik-adik mengaji sampai selesai. Kemudian di lanjutkan solat isya, jadi kami balik ke posko setelah selesai solat isya. Kemudian di lanjut makan malam bersama teman-teman walaupun makanan hari-harinya tempe dan tahu. Sehabis makan saya dan teman-teman sedikit berdiskusi mengenai lomba selanjutnya dan juga mengerjakan sedikit laporan KKN. Keesokan harinya saya dan teman-teman memasak, jadi yang masak nya sesuai jadwal yang telah dibuat. Setelah bangun separuh teman membersihkan kos dan separuhnya lagi memasak buat sarapan. Kemudian setelah sarapan saya dan teman-teman melanjutkan kegiatan lagi seperti berkunjung ke SD, SMP untuk mengajar. Setelah itu kami balik ke posko lagi istirahat untuk melanjutkan lomba volly dan sepak takraw. Untuk volly ada dua kali permainan yang pertama tim putri kemudian selesai tim putri dilanjutkan tim putra. Dan sepak takraw ada 4 tim dalam sehari jadi lomba volly dan sepak takraw bersamaan mainnya.

Kemudian setelah lomba selesai saya dan teman-teman memasak dan bersih-bersih posko. Dilanjut kegiatan malam yaitu solat magrib di masjid Jabal nur sekalian mengajar adik-adik TPA Jabal Nur ngaji, nulis Al-Qur'an dan lainnya jadi kegiatan ini rutin tiap malam. Kemudian setelah selesai solat isya saya dan teman-teman balik ke posko untuk makan malam apa adanya tetapi tetap di syukuri. Jadi banyak sekali pengalaman-pengalaman yang saya dapatkan selama di desa Suka Damai mulai dari bagaimana mengajar, mengatur, anak-anak SD,SMP dan TK, kemudian seperti UMKM nya dari pembuatan jipang, berondong, ting ting jahe. Dan mungkin banyak lagi pengalaman-pengalaman lainnya.

Warga desa Suka Damai juga sangat ramah dan juga baik. Baik dari kepala desa, staf, dan lembaga lainnya sangat menyambut kami dengan baik. Dan sangat mendukung dalam kegiatan yang kami laksanakan di desa tersebut. Dengan kegiatan-kegiatan yang kami lakukan juga bisa mempererat silaturahmi warga desa Suka Damai.

Sedikit cerita, jadi di desa Suka Damai kami ada kenal nenek namanya nenek Ramin nenek nya sangat baik, nenek ini tinggal di rumah sendirian karena suami nenek meninggal dunia karena tabrak lari. Jadi nenek sangat sayang sama kami anak KKN, kami juga sering ke rumah nenek Ramin ini untuk menjenguk. Beberapa hari sebelum kami balik ke Samarinda nenek selalu menangis karena nenek sepi, sedih, enggak punya teman lagi, enggak ada lagi yang sering ke rumah nenek jenguk. Pokoknya sayang nenek Ramin semoga bisa berjumpa lagi sama nenek nya.

Jadi yang saya petik selama KKN di desa Suka Damai, dengan KKN saya banyak belajar bersyukur, gimana cara kita berinteraksi dengan warga-warga, gimana cara kita berinteraksi

dengan teman-teman, adik-adik. Dan juga mungkin banyak kenangan-kenangan bersama teman-teman juga seperti makan seadanya bersama, nongki bersama teman-teman KKN, bercanda bareng mungkin momen ini tidak akan terulang kembali lagi. Walaupun pas awal-awal datang pengen pulang terus tapi dekat waktu perpisahan semua pada sedih. Terima kasih atas keluh kesah nya, cerita singkat namun bermakna.

Buah Nanas Buah Cerry

Dicampur Gula Enak Sekali

Cukup Sekian Pertemuan Kali Ini

Semoga Bisa Bertemu Lagi Kemudian Hari



CHAPTER 4

Hari Demi Hari

"Hari demi hari, hampir sebulan telah kita lewati dalam KKN. Dalam momen suka maupun duka, kita telah membentuk kenangan-kenangan yang akan kita ceritakan kepada generasi berikutnya"



DELLA PUSPITA

HARI DEMI HARI

Ya, mungkin itu kata kata yang tepat bagi saya, karena tanpa terasa kami sudah memasuki minggu keempat KKN di desa Suka Damai tercinta ini. Jujur saja, saat awal-awal masa KKN kami merasa tidak betah dan ingin pulang ke rumah, akan tetapi setelah berjalannya waktu dan kami mulai melaksanakan kegiatan program kerja, waktu terasa berlalu begitu saja dan benar saja tiba-tiba sudah memasuki minggu keempat.



Dalam minggu keempat ini kami melakukan beberapa kegiatan program kerja yang akan saya jelaskan satu persatu setelah ini. Pertama, kami mengikuti kegiatan senam pagi bersama murid SMP 02 Teluk Pandan. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari kamis di lapangan sekolah yang langsung dipimpin oleh kepala sekolah dan beberapa murid perempuan. Tidak hanya kami, anggota KKN dari Universitas Mulawarman pun ikut serta hadir dalam kegiatan senam pagi ini sehingga suasana terasa ramai dan menyenangkan. Saat kami datang beberapa anak terlihat excited melihat kami dan ada juga anak-anak yang terlihat masih malu-malu kucing. Setelah melakukan senam bersama,

kegiatan selanjutnya yaitu makan bersama di lapangan sekolah. Jadi anak-anak membawa bekal masing-masing dari rumah untuk dimakan secara bersama dengan teman-teman dan guru-guru di lapangan sekolah. Kegiatan seperti ini bernilai positif dilakukan karena bisa menumbuhkan jiwa kebersamaan disekolah. Berhubung kami tidak membawa bekal makanan dari rumah, jadi kami jajan di kantin sekolah yang ditaraktir langsung oleh bapak kepala sekolah. Setelah itu kami berbincang-bincang dengan beberapa guru disana mengenai kegiatan pembelajaran disekolah. Setelah kegiatan makan-makan bersama selesai, anak-anak kembali melanjutkan kegiatan pembelajaran dikelas dan beberapa melanjutkan pembelajaran olahraga di lapangan. Setelah saya amati, murid di SMP 02 Teluk Pandan ini terampil dalam melakukan kegiatan olahraga seperti bola voli dan sepak takraw, mereka juga latihan untuk tampil saat lomba 17 Agustus mendatang.



Kedua, sepulangnya dari sekolah kami istirahat beberapa saat diposko. Dan pada jam 11 kami melakukan pemindahan bibit sayur pakcoi dan selada yang sudah tumbuh ke dalam gelas yang sudah kami lubanggi agar airnya tidak mengendap. Selanjutnya, saat teriknya matahari kami memasang gelas-gelas yang sudah berisi bibit-bibit ke dalam hidroponik yang sudah disediakan. Kegiatan ini kami lakukan dikantor desa bersama bu kades dan beberapa ibu-ibu desa. Sekitar 2 minggu kemudian, sayur-sayur yang kami tanam tumbuh dengan baik dan terawat, ingin rasanya kami menyantap sayur tersebut akan tetapi kami tidak ditawari untuk mengambilnya, wkwk.



Ketiga, pada hari jum'at pukul 14.00 WITA kami mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan oleh ibu-ibu didesa Suka Damai. Pengajian hari ini dilaksanakan di kediaman bu kades atau ketua PKK.

Runtutan acara pengajian disini yaitu yang pertama, mengaji secara bergilir dan jika ada penyebutan atau pelafalan makhorijul huruf yang kurang tepat maka akan dikoreksi oleh- ibu-ibu yang lain dan Ustadz yang mengisi pengajian. Yang kedua, Ustadz yang mengisi pengajian membacakan ayat perkata beserta terjemahnya yang kemudian diikuti oleh ibu-ibu setempat. Yang ketiga, Ustadz menjelaskan kandungan yang ada pada ayat tersebut sekaligus penyampaian materi dan diselingi dengan tanya jawab berdasarkan materi yang sudah diberikan. Yang keempat, yaitu melaksanakan shalat ashar berjamaah, jadi jika pengajian sudah sampai adzan ashar maka kegiatan selanjutnya yaitu shalat ashar berjamaah bagi yang tidak berhalangan. Yang terakhir, yang kami tunggu-tunggu yaitu menyantap hidangan yang sudah disediakan oleh tuan rumah, dengan senang hati kami mengisi perut kosong kami dengan makanan yang maasyaallah nikmat ini, terima kasih kepada ibu-ibu yang sudah mengizinkan kami mengikuti pengajian yang penuh berkah ini.

Keempat, pada hari sabtu pukul 8 pagi teman laki-laki kami bertugas memasang tenda untuk persiapan pembukaan lomba 17 Agustus 2023 bersama bapak-bapak staf desa Suka Damai. Sedangkan kami yang perempuan bertugas untuk membantu pemeriksaan lansia rutin di posyandu sejahtera yang dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 5. Pada pemeriksaan lansia ini tidak banyak yang hadir karena terhalang beberapa

kendala seperti akses jauh sehingga tidak ada yang mengantar ke posyandu.



Kemudian pada siang menjelang sore hari, kami melaksanakan pembukaan acara lomba 17 Agustus 2023 di kantor desa Suka Damai yang dihadiri oleh warga. Yang bertugas pada acara ini adalah sebagian dari anak-anak KKN Universitas Mulawarman dan Universitas Islam Negeri Samarinda. Acara pembukaan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan walaupun tidak terlepas dari budaya mengaret Indonesia. Selesai acara pembukaan, dilanjutkan dengan lomba voli dan sepak takraw. Perlombaan ini dilakukan dengan sistem liga per RT dan diikuti oleh tim putra putri. Perlombaan ini berlangsung hingga beberapa hari ke depan . Kepanitiaan acara 17 Agustus 2023 ini diserahkan kepada anak-anak KKN dan staf desa di desa Suka Damai, hal ini disampaikan langsung oleh bapak kepala desa.



Kelima, pada kali ini kami melakukan kegiatan belajar mengajar di PAUD Al-Amin 3 Teluk Pandan. PAUD ini terletak di pinggir jalan poros Samarinda-Bontang, tepatnya di samping masjid Jabal Nur. PAUD ini hanya memiliki satu kelas yang terbagi menjadi 2 bagian, satu untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan satu lagi untuk kegiatan bermain. PAUD ini memiliki 12 murid dan 3 guru yang mengajar. Pembelajaran dimulai pada pukul 8 pagi, anak berbaris terlebih dahulu kemudian sambil bernyanyi lalu berdoa sebelum belajar. Selanjutnya, yaitu masuk materi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Pada pukul 9 pagi

anak-anak makan bersama teman-temannya dan dilanjutkan dengan istirahat, kegiatan istirahat ini mereka bermain diluar kelas. Setelah kegiatan istirahat selesai mereka melakukan refleksi, refleksi yaitu kegiatan mereview pembelajaran tentang hari ini, bagaimana perasaan anak hari ini dan mengulang pembelajaran yang telah lalu. Kegiatan refleksi selesai anak-anak kemudian bersiap untuk pulang. Setelah dari PAUD Al-Amin 3 kami melanjutkan kegiatan belajar mengajar di kelas 4 SD 03 yang terletak di desa Suka Damai. Dalam satu kelas terdiri dari 20 anak laki-laki dan perempuan. Disini kami melakukan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan metode ceramah dan diskusi. Jadi dari salah satu dari kami menjelaskan tentang materi hari ini dan dilanjutkan dengan tanya jawab yang bisa membuat anak mengingat materi hari ini.



Keenam, nah pada kegiatan kali ini kami melakukan kegiatan sosialisasi tentang tata tertib berlalu lintas di SMP 2 Teluk Pandan yang terletak di desa Suka Damai. Kegiatan ini kami lakukan bersama bapak Eko dari Bhabinkamtibmas desa Suka Damai sebagai pemateri pada kegiatan ini. Pertama-tama pada kegiatan ini yaitu penyampaian materi yang langsung disampaikan oleh bapak Eko kemudian dilanjutkan dengan permainan untuk anak-anak yaitu berupa pertanyaan dan siapan yang berani menjawab dengan bena akan mendapat reward dari kami. Kegiatan ini disambut baik oleh kepala sekolah serta guru dan murid-murid. Itulah rangkaian kegiatan kami pada minggu keempat selama KKN, semoga semua kegiatan ini memberikan manfaat bagi seluruh komponen yang terlibat selama kegiatan.

Inilah uraian singkat mengenai cerita KKN kami, banyak hal yang saya dapatkan selama kegiatan KKN ini, beberapa diantaranya adalah saya menjadi panitia di beberapa kegiatan, salah duanya adalah kegiatan festival Muharram dan lomba 17 Agustus. Pada kegiatan festival Muharram saya menjadi penanggung jawab lomba cerdas cermat, hal ini merupakan pengalaman pertama bagi saya yang anak rumahan dan pada kegiatan lomba 17 Agustus saya menjadi penanggung jawab lomba joget balon. Dan selama KKN kami mengenal sosok nenek Ramin, nenek yang baik hati dan perhatian. Nenek sudah menganggap kami seperti anaknya sendiri dan begitupun kami sudah menganggap nenek seperti nenek sendiri.

Bagi saya KKN merupakan kenangan yang tidak akan saya lupakan karena dengan KKN saya bertemu teman-teman saya dan bertemu dengan warga desa Suka Damai, terimakasih kepada teman-teman atas 45 harinya, semoga pertemanan ini akan terus terjalin hingga hari tua kita nanti hingga kita bisa menceritakan tentang hari ini. Tak lupa juga kepada warga desa Suka Damai terimakasih atas banyak hal yang kami terima selama KKN ini, terimakasih atas ilmu-ilmu dan pengalaman yang diberi kepada kami, semoga silaturahmi kita selalu terjaga dan semoga kita diberikan kesempatan untuk dipertemukan dilain waktu.



CHAPTER 5

Saat Perpisahan Mendekat

“Pada titik perpisahan yang semakin dekat, mari kita lihat kembali perjalanan kita bersama. Dalam keragaman karakter kita, kita belajar untuk saling mendukung dan menghargai.”



MUHAMMAD HANNAN ATTHARIQ

SAAT PERPISAHAN MENDEKAT

Pada hari Senin 7 Agustus pukul 16.00, saya sebagai panitia sekaligus penanggung jawab dari lomba futsal melangsungkan lomba tersebut. Dihadiri pertama lomba futsal ini saya menjadi wasit yang mengatur pertandingan. Setelah sehari menjadi wasit, saya akhirnya mengetahui bahwa menjadi wasit bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan sebab harus selalu fokus sepanjang pertandingan berlangsung. Sementara saya kadang masih sering kurang fokus ketika menjadi wasit. Pada hari pertama pertandingan futsal tersebut, antusias anak-anak sangat lah bagus, mereka sangat semangat untuk bertanding dan mengalahkan lawannya. Tetapi di samping itu juga, karena mereka terlalu banyak saya sampai susah untuk mengatur mereka, seperti contohnya: ketika saya menyuruh mereka untuk tetap diluar lapangan mereka tetap masuk padahal bukan mereka yang bertanding. Setelah semua pertandingan selesai, saya kembali ke posko untuk istirahat sebentar. Lalu pada malam harinya saya merekap hasil pertandingan yang sudah berlangsung, saya merekap tim apa saja yang menang dan kalah, poin yang didapat, jumlah gol dan sebagainya.



Pada hari Selasa 8 Agustus, di pagi hari saya bersama teman-teman pergi ke posyandu untuk melaksanakan penyuluhan stunting sekaligus pemeriksaan balita dan bayi bersama ahli gizi puskesmas teluk pandan. Saat itu suasana sangat ramai, banyak ibu-ibu dan balita/bayi yang lucu-lucu, ada balita yang aktif dan ada juga balita yang diam. Setelah semua pasien datang, salah satu ibu posyandu menjelaskan betapa pentingnya stunting bagi bayi dan balita, ibu tersebut menjelaskan bahwa stunting penting untuk tumbuh kembang dan kesehatan si balita atau bayi. Setelah selesai penjelasan dari ibu posyandu, kami melakukan sesi foto bersama ibu-ibu, kemudian kami duduk dan istirahat sebentar di posyandu sambil berbincang-bincang dengan ibu-ibu posyandu. Saat kami sedang istirahat, kami di belikan makanan oleh salah satu pegawai posyandu, kami dibelikan pentol rebus. Disitu saya merasa senang karena kebetulan belum sarapan, jadi waktu dibelikan pentol saya sangat senang sebab perut saya bisa terisi. Setelah kami istirahat, kami pamit dengan ibu-ibu posyandu karena mau balik keposko. Di sore harinya saya bersama teman-teman menjalankan tugas sebagai panitia lomba, yang mana lomba tersebut adalah lomba volly dan sepak takraw, tim volly yang bertanding di sore hari itu adalah Rt. 03 vs Rt. 04, sedangkan

tim takraw yang bertanding adalah Rt. 03 vs PGRI di dua lomba ini setiap tim yang bertanding menampilkan permainan terbaiknya. Para penonton yang menyaksikan sangat antusias untuk mendukung tim Rt. nya. Di lapangan lain yaitu lapangan smp 2 teluk pandan, berlangsung lomba futsal anak-anak, pada hari ini saya tidak menjadi wasit seperti sebelumnya, tetapi saya menjadi ofisial yang mana mengurus dari pinggir lapangan, disitu saya mencatat nama-nama pemain-pemain yang akan bertanding atau istilahnya yaitu Line up pemain. Hal yang paling seru ketika menjadi panitia futsal adalah meladeni para anak-anak yang sangat sulit diatur, bahkan saya pernah sampai teriak-teriak. Meskipun begitu, itu adalah hal yang sangat seru dan merupakan pengalaman pertama bagi saya. Hal yang paling buat saya salut adalah mereka sangat antusias untuk bermain, mereka sangat ingin ikut berlomba dan bertanding.

Pada hari kamis 10 Agustus pukul 09.00, saya bersama teman-teman pergi ke rumah ibu yang memproduksi salah satu dari makanan ringan yaitu jipang. Beliau merupakan produsen Jipang yang sangat terkenal di desa Suka Damai, bahkan sampai mendapat julukan ibu jipang. Saya bersama teman-teman ke rumah ibu jipang karena berniat membantu serta melihat proses pembuatan jipang. Sesampainya di rumah ibu jipang, ternyata beliau sudah membuat banyak jipang bahkan sudah ada yang dibungkus. Meskipun begitu bahan yang tersisa ketika kami datang masih banyak, kami pun ikut membantu membungkuskannya. Disini saya tidak hanya ikut membungkuskan jipang saja, tetapi saya juga ikut memadatkan jipang dengan cara menginjak-injak jipang tersebut bersama ibu jipang, jadi kami berdua yang memadatkan jipang tersebut. Setelah di padatkan, jipang di potong-potong sesuai ukurannya

menggunakan pengukur yang sudah ada. Jadi potongan-potongan itu tidak ada yang berbeda ukurannya. Setelah dipotong-potong lalu dibungkus ke plastik, lalu plastik tersebut diberi lilin pada bagian atas dan bawah dengan tujuan lebih erat menutupnya. Hal yang paling buat saya penasaran adalah ketika suami dari ibu jipang mengaduk-aduk olahan jipang diatas wajan besar, maka dari itu timbul lah rasa ingin mencoba mengaduk olahan tersebut. Ketika saya mencoba mengaduk saya kaget karena ternyata cukup berat, saya mencoba beberapa kali adukan bahkan sampai wajan yang digunakan goyang. Setelah wajan yang digunakan itu goyang saya langsung takut untuk meneruskan, karena saya takut jipang yang ada di wajan tersebut jatuh. Akhirnya saya serahkan kembali ke suami ibu jipang, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Setelah semua tahap mengolahnya selesai, kami berbincang-bincang dengan ibu jipang mengenai banyak hal. Seperti penjualan jipang, proses pengiriman jipang, dll. Ibu jipang bercerita bahwa beliau menjual jipang tersebut ke reseller-reseller, bahkan beliau pernah pergi ke Bontang untuk menjual jipang tersebut. Meskipun begitu, beliau bercerita bahwa peminat jipang di Bontang sudah tidak banyak seperti dulu. Setelah berbincang-bincang dengan ibu jipang, kami diberi oleh-oleh jipang oleh beliau. Kemudian kami berlanjut berfoto bersama dengan ibu jipang, setelah itu kami kembali ke posko.

Lanjut di sore harinya, saya pergi kelapangan futsal untuk melaksanakan lomba futsal anak-anak. Pada sore hari itu merupakan pertandingan semifinal yang berjumlah 2 pertandingan. Pertandingan pertama yaitu tim alfa vs tim carlie, kedua tim ini merupakan pecahan dari SSB yang ada di desa. Pertandingan ini cukup seru, karena meskipun tim carlie terdiri

dari anak-anak SD mereka tetap berani melawan tim alfa yang rata-rata anak smp. Bahkan sangking serunya para penonton hanya tertawa melihat pertandingan tersebut. Pada akhirnya meskipun tim carlie sudah berani, mereka harus kalah dari tim alfa dan tim alfa berhak melaku ke babak final. Lanjut ke pertandingan kedua, yaitu antara pesantren Kholifatullah vs Rt. 06. Ini merupakan salah satu pertandingan yang amat seru karena kedua tim berimbang dari segi pisik maupun permainan. Pada babak pertama pesantren sempat unggul 1-0 dari Rt. 06, dibabak pertama ini memang terlihat pesantren lebih mendominasi permainan makanya mereka unggul duluan. Lalu lanjut babak kedua, pertandingan menjadi semakin seru karena Rt. 06 yang sempat ketinggalan berusaha keras untuk menyamakan skor dan pada akhirnya setelah mereka berusaha keras, mereka berhasil menyamakan skor menjadi 1-1. Skor ini tidak berubah sampai peluit babak kedua dibunyikan. Lalu lanjut ke babak adu penalti, pada babak penalti ini dimenangkan oleh pesantren maka dari itu pesantren berhak melaju ke babak final melawan tim alfa.

Pada tanggal 11 Agustus pukul 16.00, merupakan pertandingan futsal yang memperebutkan juara ketiga dan juga final. Pada pertandingan pertama yaitu perebutan juara ketiga, tim yang bertanding adalah tim carlie vs Rt. 06. Pertandingan ini cukup seru meskipun kedua tim sangat tidak berimbang dikarenakan tim Rt. 06 kebanyakan anak smp sedangkan tim carlie rata-rata anak SD. Meskipun begitu kedua tim tetap bermain sportif, tim Rt. 06 sama sekali tidak meremehkan tim carlie begitu pun sebaliknya tim carlie tidak menyerah begitu saja dan mereka tetap memberikan perlawanan kepada Rt. 06. Setelah tim carlie berjuang keras melawan tim dari Rt. 06, mereka terpaksa kalah dengan skor yang cukup besar yaitu 10-0 dan Rt.

06 pun menjadi juara ketiga. Di akhir pertandingan mereka bersalaman sebagai bentuk sportivitas antara kedua tim ini. Pertandingan Ini merupakan pengalaman yang menarik dan menyenangkan bagi saya, karena mereka meskipun yang notabenehnya masih anak-anak mereka sangat semangat untuk berlomba bahkan menjunjung tinggi yang namanya sportivitas. Mereka juga tidak asal ikut bertanding, melainkan mereka juga mengikuti aturan-aturan selama pertandingan berlangsung. Jadi saya salut terhadap kedua tim ini, terutama tim carlie yang mana masih anak-anak.

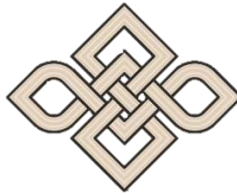


Lanjut di pertandingan kedua yaitu final dari lomba futsal, yang mana mempertemukan tim pesantren Kholifatullah vs tim alfa. Kedua tim sebenarnya dari segi umur cukup berimbang hanya saja tim alfa memang postur pemain-pemainnya cukup kecil sedangkan pesantren sedikit lebih besar. Berbeda dengan pertandingan pertama tadi yang seperti seru-seruan saja, pada pertandingan final ini kedua tim cukup serius karena mereka bermain dibabak final yang pasti sangat penuh dengan tekanan. Di kubu tim alfa sangat terlihat mereka sangat gugup, sehingga mereka tidak menampilkan permainan yang bagus di lapangan.

Sedangkan tim pesantren mereka terlihat sangat enjoy dengan permainan mereka, saya melihat mereka sama sekali tidak terlihat gugup. Berkat permainan bagus mereka, tim pesantren berhasil unggul 1-0 terlebih dahulu dan membuat tim alfa tertekan. Setelah kebobolan tim alfa tidak mencoba membalikkan keunggulan, malah mereka seperti terlihat bertambah tertekan yang mana membuat mereka tertinggal kembali dengan skor 2-0. Dipinggir lapangan saya bisa melihat pelatih dari tim alfa marah-marah dan membuat saya selalu tertawa ketika melihatnya. Saya tertawa karena saya melihat pelatih itu hanya sekedar marah-marah bukannya memberikan semangat kepada pemainnya. Tim alfa kemudian kebobolan lagi dan tertinggal dengan 3-0 sampe babak pertama berakhir dan kedua tim pun beristirahat selama 5 menit agar mereka minum terlebih dahulu.

Pada sela-sela istirahat ini, saya masuk ke dalam lapangan dan bermain bola dengan anak-anak lainnya. Meskipun hanya sebentar saya merasa senang bisa bermain bola dengan mereka. Setelah para pemain beristirahat lanjut lagi babak kedua. Di babak kedua ini kedua tim saling serang, terutama tim alfa yang tertinggal 3-0 di babak pertama tadi. Namun serangan dari tim alfa tidak ada yang membahayakan gawang pesantren. Malahan pesantren yang menambah jumlah gol mereka menjadi 4-0 setelah itu tim alfa terlihat sangat down, mereka sudah terlihat sangat lelah dan pasrah. Sampai akhirnya mereka kebobolan lagi sebanyak 2 gol, dengan begitu sampai peluit akhir dibunyikan pesantren menang telak dengan skor 6-0 dan menjadi juara pertama sedangkan tim alfa menjadi juara kedua dari lomba futsal. Setelah pertandingan saya melihat suasana yang berbeda dari kedua tim yang mana dari tim pesantren sangat senang dengan kemenangan mereka, sedangkan tim alfa terlihat sedih

bahkan tak sedikit yang menangis karena tidak menjadi juara. Disini saya salut dengan tim alfa, mereka sampai menangis karna tidak juara dan ini membuktikan bahwa mereka benar-benar bertanding dengan sepenuh hati mereka, bukan hanya sekedar bermain bola dengan teman. Mereka bermain dengan jiwa dan raga, bahkan mereka merelakan letih yang mereka rasa demi mendapat kemenangan, meskipun kemenangan tidak memihak mereka. Ini lagi-lagi merupakan pengalaman yang hebat bagi saya, karna saya bisa melihat anak-anak yang sangat semangat serta antusias dalam berlomba/bertanding. Menurut saya hal ini sangat berguna bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat mereka lebih jauh lagi, dan apabila bakat mereka benar-benar dikembangkan saya yakin anak-anak itu akan menjadi kebanggaan desa, terutama Desa Suka Damai.



CHAPTER 6

Roda Yang Berputar

“Layaknya roda yang berputar di permukaan kasar terus menggelinding di tempat yang sama, awal yang terasa lambat dan tak menyenangkan. Kini 45 hari itu tak terasa terlewat begitu saja, menghabiskan kesempatan untuk kami mengukir kisah indah lainnya di Desa Suka Damai.”



AISYAH SALSABILA

RODA YANG BERPUTAR

Hampir sebulan sudah kami mengabdikan diri di Desa Suka Damai ini, banyak momen suka maupun duka yang terjadi selama masa pengabdian. Bertemu lalu mengambil pelajaran kehidupan dengan orang-orang Desa dan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman luar biasa. Layaknya roda yang berputar di permukaan kasar terus menggelinding di tempat yang sama, awal yang terasa lambat dan tak menyenangkan. Kini 45 hari itu tak terasa terlewat begitu saja, menghabiskan kesempatan kami untuk mengukir kisah indah lainnya di Desa Suka Damai. Memasuki pekan terakhir KKN ini cukup banyak kegiatan yang dilaksanakan karena mengejar waktu untuk menuntaskan program kerja yang telah disusun dengan baik. Lelah dan lapar dua kata itu menggambarkan kondisi kami pada minggu terakhir masa KKN ini, tentu saja karena banyaknya aktivitas di pekan terakhir ini tak jarang kami melewatkan waktu sarapan pagi hehe semua itu seolah tak menjadi halangan bagi kami untuk memberikan yang terbaik bagi Desa Suka Damai.

Dimulai hari Jumat 18 Agustus kami melanjutkan agenda proker kami, seperti biasanya kami bangun shalat subuh lalu langsung bersiap-siap untuk berangkat ke sekolah. Saat bersiap kami harus mengantri mandi bukan karena masing-masing

anggota yang lama waktu di kamar mandi tapi terkadang juga harus mengantri mandi saat sudah mendekati waktu kegiatan yang menjadi alasan karena cuaca pagi di Desa ini selalu terasa sangat dingin sehingga kami sering menunda waktu mandi. Setelah bersiap kami langsung menuju lokasi sekolah dan juga melewatkan waktu sarapan kami karena jam yang sudah terbatas. Saya, Della, Husin dan Farkhan datang lebih awal di SMPN 2 Teluk Pandan karena anggota lain membantu mengecek kelengkapan dan membawa segala kebutuhan yang ada di posko untuk kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi kali ini sasaran kami memberi penguatan moderasi beragama bagi anak remaja, teman kami husin berkesempatan sebagai pemateri dalam kegiatan ini. Tepat pukul 08.15 pagi kami semua sudah berada di sekolah melewati jalan menuju SMPN 2 yang penuh tantangan hehe, jalan yang kami lewati ini cukup berbahaya jika di lalui dengan kendaraan bermotor karena jalannya masih berbatu kerikil yang licin saat dilewati. Banyak perlengkapan yang harus kami siapkan dalam kegiatan ini mulai dari LCD untuk menampilkan materi, papan mading yang berbahan kardus, gunting, spidol, dan beberapa gambar ilustrasi yang sudah kami print. Pukul 08.25 kegiatan kami mulai, kami menyapa para peserta yang ikut dalam kegiatan ini lalu dilanjutkan pada sesi menyampaikan materi mengenai moderasi beragama kemudian ice breaking serta mengajukan pertanyaan. Setelah mereka menjawab barulah kami mulai kegiatan inti untuk memberikan project membuat mading moderasi beragama. Kegiatan ini kami bagi para peserta menjadi 3 kelompok besar. Kelompok pertama diminta untuk membuat cerita pendek mengenai kehidupan bermoderasi beragama, kelompok kedua membuat lukisan atau gambar yang mengilustrasikan moderasi beragama, kelompok ketiga

memberikan kesimpulan mengenai materi yang disampaikan oleh Husin. Kegiatan sosialisasi ini diikuti 35 orang gabungan dari setiap kelas. Tidak terasa waktu menunjukkan pukul 10.00 Wita yang menandakan waktunya kami menyudahi kegiatan ini, Sebelum mengakhiri kegiatan kami juga memberikan kesimpulan dan closing statement salam moderasi beragama “moderasi YES! Radikalisme NO!”

Setelah itu barulah sesi foto bersama dengan para peserta tak lupa meminta peserta yang ikut kegiatan ekstrakurikuler mading untuk menyimpan hasil karya anak SMPN2. Setelah dari kegiatan sosialisasi ini, saya, Dina dan Farkhan kembali lebih awal



menuju lokasi gedung BPU sedangkan yang lain berpamitan dahulu ke kantor kepala sekolah. Saya, Dina dan Farkhan berkesempatan menjadi penanggung jawab sekaligus juri pada perlombaan 17 an, penilaian

lomba kali ini lomba tumpeng yang diikuti Ibu-ibu perwakilan setiap RT di Desa Suka Damai. Boleh diakui, jenis lomba ini menjadi lomba yang paling saya sukai hehe karena kebetulan saat itu saya belum sarapan dan saya bisa mencicipi lebih awal masakan ibu-ibu disana ketimbang anggota lain hehe. Semua hasil masakan tumpeng dinilai berdasarkan beberapa kriteria ada kriteria kreatif, cita rasa, kebersihan, serta kesesuaian dengan tema 17 an Agustus. Beragam rasa dan keunikan dari setiap tumpeng sampai akhirnya kami jatuh hati



pada satu masakan. Masakan dari Ibu-ibu PKK RT 07 yang benar-benar enak mulai dari nasinya yang gurih, lauk pauk dan sayur-sayuran yang terasa rempahnya, sampai keunikan dan kreatifitas menghias tumpengnya luar biasa. Setelah melakukan penilaian dan menentukan juara 1 sampai 3 walaupun para pemenang sudah ditentukan, namun setiap grup peserta lomba tumpeng diberi apresiasi berupa uang tunai dari Bapak Kades Suka Damai yang luar biasa tidak tanggung-tanggung mengeluarkan uangnya ratusan ribu rupiah.

Setelah lomba tumpeng berakhir, sebahagian dari kami mengawasi berlangsungnya acara paduan suara di siang harinya. Dina bertugas sebagai juri paduan suara, sisanya saya, Della, Patma, Fanny berangkat lebih dulu ke rumah bunda atau Ibu Kades membantu menyusun konsumsi makanan ringan untuk acara penutupan lomba 17 an sekaligus acara pelepasan mahasiswa KKN UINSI dan UNMUL. Setelah lomba paduan suara selesai barulah teman-teman yang lain menyusul ada Dina, Husin, dan Farkhan.

Malam harinya acara penutupan 17 an sekaligus pelepasan mahasiswa dimulai pukul 20.00 Wita. Rangkaian acara ini dimulai dengan pembagian hadiah untuk lomba anak-anak 17an Agustus mulai dari lomba makan kerupuk, lomba joget balon, lomba balap karung, dan lomba panjat pinang serta lomba futsal anak-anak setelah itu pengumuman dan pembagian hadiah Festival Muharram 1445 H yang kami laksanakan, dalam kesempatan ini saya dan Farkhan bertugas membacakan nominasi juara lomba berdasarkan kategori lomba yang kami laksanakan. Cukup padat aktifitas yang kami laksanakan selama perlombaan 17 Agustus di Desa apalagi saya sebagai sekretaris panitia pelaksana lomba 17

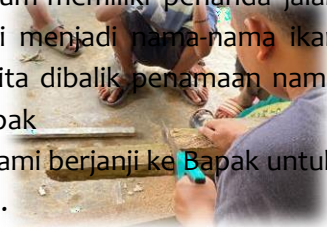
an Agustus benar-benar harus mengebut pekerjaan mulai dari membuat formulir pendaftaran, menyusun juknis setiap lomba, ikut dalam penilaian PHBS sekaligus tumpeng, setelah itu juga harus merekap para peserta lomba PHBS sekaligus menyiapkan printnan kertas penilaian serta merekap keseluruhan para pemenang lomba-lomba 17an Agustus di Desa.

Tiba pada acara pelepasan mahasiswa KKN, ketua UNMUL dan UINSI menyampaikan kesan pesan sebagai perwakilan kami anak-anak KKN lainnya, banyak ucapan terimakasih dan rasa syukur yang kami sampai dalam kesempatan ini karena selama kami ber-KKN warga menyambut dan menerima kami dengan baik. Tak bisa dipungkiri yang awalnya saya tidak ingin menjadikan acara pelepasan ini ditutup dengan sedih-sedihan namun tetap saja suasana saat itu menjadi pilu saat moment dimana kami menyalami warga diiringi lagu perpisahan. Satu persatu mulai Kades, bunda, Bapak-bapak dari lembaga Desa setempat, para ketua RT, dan warga setempat lainnya termasuk anak-anak kecil di Desa turut naik ke atas panggung untuk saling bersalaman. Begitu juga kami menyalami teman-teman kami dari UNMUL yang sudah seperti saudara kami selama di Desa, ucapan terimakasih dan maaf saling kami utarakan karena mungkin saja selama berkegiatan kami secara tidak sengaja saling melakukan kesalahan satu sama lain. Keesokan harinya teman-teman KKN UNMUL kembali ke Samarinda lebih awal, kami bertemu dengan mereka buat saling berpamitan. Kegiatan kami lanjutkan mengunjungi rumah bapak Asnan selaku LPM Desa yang sama-sama akan berangkat keluar daerah di mutasikan kerja ke daerah Kaliorang. Saat itu kami ngobrol-ngobrol santai, beliau mengajak kami ke kebun di belakang rumahnya untuk mengambil jambu-jambu yang sudah matang tak hanya jambu bahkan buah kelapa

juga diberi ke kami yang langsung beliau panjat untuk kami nikmati bersama-sama. Selanjutnya, hari minggu 20 Agustus kami mengunjungi kembali UMKM Sejahtera Bersama jenis usaha jipang dalam kegiatan ini kami menyelesaikan proker branding logo dan pembuatan media promosi melalui



Facebook. Kenang-kenangan yang kami berikan logo stiker tercetak sebanyak 72 stiker. Banyak ucapan terimakasih yang diucapkan Ibu saat kami memberi lembar stiker logo bahkan beliau sampai membungkuskan oleh-oleh jipang untuk kami bawa pulang ke Samarinda. Sore harinya Husin dan Hannan mengunjungi ponpes khalifatullah untuk melakukan observasi sebagai bahan laporan tambahan kami yang diminta oleh Bapak Shafa saat monitoring lapangan di Kecamatan Teluk Pandan lanjut malam harinya kami kembali ke rutinitas mengajar seperti biasanya di TPA Jabal Nur setelah sholat maghrib berjamaah yang kali ini Imamnya teman kami, Farkhan. Keesokan harinya Husin, Farkhan dan Hannan menyiapkan kayu dan cat untuk membuat plang jalan di Desa Suka Damai. Plang jalan ini dibuat untuk akses jalan di jalan utama gembira yang belum memiliki penanda jalan masuk didalamnya, sehingga dinamai menjadi nama-nama ikan seperti jalan ikan nila dan lainnya cerita dibalik penamaan nama jalan ikan ini karena saran dari Bapak Asnan saat kami kunjungan kemarin, kami berjanji ke Bapak untuk memberikan kenang-kenangan di Desa.





Selanjutnya hari Selasa, 22 Agustus kami melaksanakan proker terakhir kami yakni pelatihan Fardhu Kifayah bagi Ibu-Ibu PKK di Gedung BPU Desa Suka Damai. Kegiatan ini diikuti sebanyak kurang lebih 25 Ibu-Ibu PKK,

dalam kegiatan ini kami dan Ibu-ibu PKK saling berbagi pengalaman belajar, para Ibu-ibu menjelaskan kebiasaan mereka saat pemulasaraan Jenazah dan kami juga berbagi pengetahuan yang kami dapatkan selama perkuliahan mengenai pemulasaraan jenazah. Farkhan dan saya sebagai praktisi yang menjelaskan pemulasaraan jenazah, Dina sukarelawan, dan Hanan yang turut menyampaikan materi pemulasaraan jenazah ini serta anggota lain membantu kelancaraan acara. Setelah pulang dari BPU kami meneruskan

titik nol untuk healing bersama pemandangan nol. Tidak



perjalanan ke menyempatkan berfoto menikmati Desa dari titik terasa tinggal

dua hari kami berada di Desa Suka Damai, Desa hijau nan damai banyak sekali moment suka duka yang kami lalui bersama-sama kini saatnya kami bersiap-siap menutup cerita KKN ini, perasaan antusias namun juga khawatir karena kami segera kembali ke Samarinda namun juga harus meninggalkan Desa Suka Damai ini dengan sejuta kisah di posko kami. Setelah kembali dari titik nol, malam harinya kami lanjutkan untuk mengajar dan pamitan di TPA Jabal Nur. Tiba pada sesi menyampaikan pesan dan kesan di hadapan para Ustadz dan Ustadzah serta anak-anak TPA menjadi salah satu momen yang juga tidak akan saya lupakan, Ustadz dan

Ustadzah menangis saat saya menyampaikan ucapan terimakasih di hadapan mereka. Bukan hanya mereka, kami pun juga turut meneteskan air mata terlebih Ustadz Zawawi yang selama berkegiatan memberikan dukungan penuh, motivasi, dan banyak hal lainnya kepada kami. Masih teringat kata-kata beliau hingga sekarang tentang saya “ Tidak terasa ya mba, padahal di awal-awal sampeyan kah? ta sering lihat sampeyan duduk diam matanya berkaca-kaca ta tanya sama anak-anak bilangnya sampeyan menangis ingat orangtua”, seketika saat itu saya senyum untuk mengalihkan rasa malu hehe. Setelah itu saya bersalam-salaman dengan Ustadzah-Ustadzah. Ustadzah Wisiah salah satunya yang bersalaman sambil memeluk saya. Semua kenangan bersama TPA Jabal Nur akan terus saya kenang dan jika ada kesempatan di lain hari menjadi destinasi penyinggahan saya ketika melewati jalan poros Samarinda-Bontang. Setelah berpamitan, sesampainya di posko kami mengagendakan untuk membuat rapat evaluasi sekaligus menyampaikan uneg-uneg selama KKN, part ini bagian tercampur aduk. Seluruh emosi terkeluarkan mulai dari membahas evaluasi proker kami menilai kelebihan dan kekurangan, kemudian menyapaikan kritikan dan saran sekaligus kesan pesan selama berKKN. Semua emosi campur aduk, tertawa, sedih, khawatir, senang berkumpul jadi satu sampai-sampai tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 00.00 malam kami berkumpul, karena besok pagi kami sudah kembali jadi malam itu juga kami harus mulai berkemas pakaian dan barang bawaan kami.

Hari ke 23, hari dimana kami kembali ke tempat tinggal masing-masing, kami berpamitan dengan Bapak Desa dan Bunda Hasnidar yang sudah seperti orangtua kami saat di Desa. Sering sekali kami di traktir makan dan diajak jalan dengan beliau berdua

hehe. Terlebih bunda yang luar biasa semangatnya memasak-masak lalu mengajak kami makan di rumahnya, menyiapkan segala jenis makanan hehe dari lauk pauk sampai makanan ringan. Beribu ucapan syukur dan terimakasih karena dipertemukan dengan Desa yang warganya baik, menerima kami dengan tangan terbuka. Tak lupa juga ucapan terimakasih untuk teman-teman KKN saya yang selalu mau berusaha untuk tetap solid dan bekerja sama, mau saling membantu dan menjaga selama satu atap hihi. Aku bersyukur mengenal kalian yang welcome dan berusaha mengerti satu sama lain. Terimakasih atas ucapan kesan pesan dan saran-saran positifnya di malam kita rapat evaluasi, semoga segala hal yang terjadi dikemudian hari apapun itu selalu ada jalan yang mempermudah urusan kalian dan yang terpenting kita wisuda sama-sama tepat waktu OKE!!!

Sebelum saya menutup cerita perjalanan KKN ini izinkan saya menutup dengan kisah inspiratif yang kami dapatkan selama masa KKN. Kisah ini tentang nenek yang tinggal dan hidup seorang diri di dekat lokasi posko KKN kami. Nenek ramin atau bude ramin merupakan sapaan akrabnya, rumahnya tepat di depan jalan lokasi posko kami. Usianya yang menginjak ±75 tahun tak menjadikannya kesulitan dalam penglihatan maupun pendengaran.

Di tanggal 17 Juli 2023 tepatnya di pagi menjelang siang kami bertemu secara tidak sengaja ketika melakukan kunjungan ke ketua RT 05. Masih teringat sapaannya yang begitu ramah seperti sudah saling mengenal lama padahal kami baru saja menginjak 4 hari di Desa Suka Damai. Nenek ramin berasal dari Jawa Timur pada mulanya ia tinggal bersama sang suami di Kalimantan Selatan. Setelah beberapa tahun di Kal-sel barulah

nenek pindah ke Desa Suka Damai. Sebahagian keluarganya masih ada dan berdomisili di Jawa Timur. Menjalani kehidupan seorang diri tidak lantas membuatnya terus berkecil hati.

Nenek biasanya berjualan baju-baju kaos yang ia tawarkan dari rumah ke rumah, baju-baju ini dibeli secara grosir di bontang kota lalu diperjualbelikan olehnya ke warga disekitar rumah. Nenek sering bercerita tentang kehidupannya



dengan saya. Ada banyak kisah nenek yang menguras air mata, pada mulanya nenek dan suami (pakde) ini memiliki mata pencaharian sebagai petani, keduanya berkebun di halaman belakang rumah tetapi setelah pakde meninggal nenek menyerahkan lahan kebunnya kepada warga sekitar untuk menanami segala macam jenis sayur-sayuran mulai kacang panjang, tomat, lombok, palawija dan lainnya. Bila musim panen tiba barulah nenek menerima upah dari hasil pendistribusian warga tersebut ke pedagang pasar. Nenek ditinggalkan pakde karena insiden kecelakaan lalu lintas yang terjadi tepat di tanjakan jalan Desa Suka Damai. Menurut kisahnya seorang supir melaju dengan arah berlawanan dan menabrak suami nenek sampai meninggal ditempat. Berita ini mengiris hati nenek, sampai beliau pingsan di bawa ke puskesmas setempat. Sepeninggal kakek (pakde) nenek sering bercerita kalau beliau sering menangis teringat pakde wajar saja karena nenek kini tinggal sendiri tidak memiliki anak kandung. Nenek salah satu orang yang bisa dikatakan paling excited menanti-nanti kami untuk berkunjung. Nenek selalu menanyakan “sudah makan kah nduk? Makan apa? Masak apa? Kerumah nenek kapan? Kita masak-masak yuk” dan banyak pertanyaan nenek lainnya yang menunjukkan rasa sayang

dan kepeduliannya kepada kami. Kisah tentang nenek sebenarnya tidak cukup hanya diceritakan dalam 2-3 halaman saja, ada banyak kisah bersama nenek selama 45 hari KKN ini. Berat rasanya waktu izin pamitan dengan nenek, beberapa kali nenek memeluk seolah tak ingin ditinggal. Nenek dengan ciri khas lambaian tangannya, senyum sumringah didepan pagar melihat kami berjalan sambil memanggil nama kami akan menjadi kenangan indah untuk dikenang. Semoga di lain kesempatan kita segera bertemu ya nek!

Inilah cerita perjalanan KKN kami selama 45 untuk semua orang yang terlibat membantu mengukir kisah indah dalam KKN ini, saya ucapkan Terimakasih begitu banyak cerita seru tentang kebersamaan, kebahagiaan, tantangan serta duka cita yang kita lalui bersama di Desa Suka Damai ini semoga KKN ini sebagai langkah kita semakin berproses untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan berkualitas lagi kedepannya.

SEE YOU SOON GUYS!!



**Kuliah Kerja Nyata
UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Tahun 2023**

COMING TO AN END.

Perjalanan KKN ini, kami tahu bahwa semua cerita memiliki akhir. Namun persahabatan kami akan tetap abadi. Terima kasih atas semua momen luar biasa ini, dan sampai jumpa! Walaupun KKN berakhir, cerita ini hanya sebagian kecil dari perjalanan kami. Kami yakin bahwa setiap akhir adalah awal yang baru, dan kami tak sabar untuk menulis babak berikutnya dalam hidup kami. Semoga sukses senantiasa menyertai kami di masa mendatang.





Kuliah Kerja Nyata
UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Tahun 2023

ABOUT US



Ketua kelompok
(Desain Cover)

Muhammad Husin. Lahir di Ulaq Nanga pada tanggal 23 Mei 2002. Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur. Menempuh pendidikan S1 Progam Studi Hukum Keluarga di UINSI Samarinda pada tahun 2020. Tempat tinggal di Ulaq Nanga, Rt.14, Desa Bakungan, Kec. Loa Janan ulu, Kab. Kutai. Motto hidup “Teruslah Berusaha Sesulit Apapun Rintangannya dan Akhiri dengan Kesuksesan”

Aisyah Salsabila. Lahir di Samarinda pada tanggal 19 Mei 2002. Menempuh pendidikan S1 Progam Studi Pendidikan Agama Islam di UINSI Samarinda pada tahun 2020. Tempat tinggal di Jln Sawi 6 bengkuring. Motto hidup “Sebaik baiknya manusia adalah manusia yang menebar kebermanfaatn bagi manusia lainnya”



Sekretaris

(Penulis)



Dina Resa Adelia. Lahir di Bontang pada tanggal 13 Maret 2001. Menempuh pendidikan S1 Progam Studi Manajemen Dakwah di UINSI Samarinda pada tahun 2020. Tempat tinggal di Jln. Kapten Piere Tendean Gang Batu Sahasa 4 RT 5 No 5, Kec Bontang Utara, Kel Bontang Kuala, Kota Bontang. Motto hidup “Secapek-capeknya kuliah, lebih capek nganggur Secapek-capeknya kuliah, lebih capek nganggur”

Bendahara
(Penulis)

Patmawati. Lahir di Mengenaï pada tanggal 7 Januari 2003. Menempuh pendidikan S1 Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam di UINSI Samarinda pada tahun 2020. Tempat tinggal di Mengenaï RT.07 Sangkulirang Kutai timur Kalimantan timur. Motto hidup “Menjadi pelajar tidak cukup dengan pintar tetapi juga berbudi pekerti luhur”



Pubdok
(Penulis)



Humas
(Penulis)

Muhammad Hannan Atthariq. Lahir di Mengena pada tanggal 20 Desember 2001. Menempuh pendidikan S1 Progam Studi Pendidikan Agama Islam di UINSI Samarinda pada tahun 2020. Tempat tinggal di Jl. Arif Rahman Hakim kel. Belimbing kec. Bontang Barat. Motto hidup “optimis, ikhtiar dan tawakkal”

Fanny Rahmadani. Lahir di Muara Jawa pada tanggal 20 November 2002. Menempuh pendidikan S1 Progam Studi Ekonomi Syariah di UINSI Samarinda pada tahun 2020. Tempat tinggal di jln.a yani handil 2. Motto hidup “Tetaplah hidup walaupun banyak beban”



Pubdok
(Penulis)



Perlengkapan
(Penulis)

Della Puspita. Lahir di Rantau Hempang pada tanggal 16 Oktober 2002. Menempuh pendidikan S1 Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di UINSI Samarinda pada tahun 2020. Tempat tinggal di Desa Rantau Humpang Kec. Muara Kaman. Motto hidup “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai batas kemampuannya”

Moch. Farkhan Yuangga Al-farisi.

Lahir di Malang pada tanggal 21 Agustus 1999. Menempuh pendidikan S1 Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab di UINSI Samarinda pada tahun 2020. Tempat tinggal di Jln. Limau Manis, Perum. Pondok Karet, Berlian 13, Kec. Tanta, Desa Tanta Hulu, Kab. Tabalong, Prov. Kalimantan Selatan. Motto hidup “Janganlah pernah sekalipun kamu menghina orang yang lebih rendah darimu karena setiap sesuatu memiliki kelebihan tersendiri”



Perlengkapan
(Editor)